

**Survey Penggunaan Media Pembelajaran *Information and Communication Technology* (ICT) Oleh Guru PJOK Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bima****Moh. Agus Irawan^{1✉}, Ranu Baskora Aji Putra²**Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹²**Article History***Received : 18 November 2022**Accepted : November 2022**Published : November 2022***Keywords***Learning, ICT
(information and
communication
Technology), Teachers.***Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK), aspek afektif, kognitif, dan psikomotor yang seimbang harus diperhatikan, dengan tujuan agar pembelajaran tercapai dengan maksimal. Penggunaan media pembelajaran ICT membantu proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan media pembelajaran *Information and Communication Technology* (ICT) di wilayah Kabupaten Bima. Penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei menggunakan angket dan wawancara. Sampel yang digunakan adalah guru PJOK Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bima sebanyak 27 guru. Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dan guru PJOK Sekolah Menengah Pertama di wilayah Kabupaten Bima. Penggunaan media pembelajaran ICT cukup membantu guru PJOK dalam proses pembelajaran. Dengan jumlah persentase rata-rata penggunaannya adalah 22,22% kategori sangat baik, 37,04% kategori baik, 33,33% kategori kurang dan 7,41% kategori sangat kurang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam pengembangan materi pembelajaran menggunakan media berbasis ICT oleh guru PJOK yang ada di Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bima termasuk dalam kategori baik.

Abstract

Education is the spearhead of the nation's progress learning physical education, sports and health, the balance of affective, cognitive, and psychomotor aspects must be considered, with the aim that learning is achieved optimally. The use of ICT-based learning media by junior high school physical education teachers which aims to assist the learning process and improve the quality of learning. This study aims to determine how much use of ICT-based learning media in Bima district area. Quantitative research methods using survey methods, and collects information or data using questionnaires and interviews. Research that takes a sample from a population and uses a questionnaire as the main data collection tool. The sample of this research is physical education teachers at Junior High Schools in Bima Distric 27 teachers. The use of ICT-based learning media helps physical education teachers in the learning process, the average usage is 22.22% very good category, 37.04% good category, 33.33% poor category and 7.41% very poor category. In this study it can be concluded that the development of learning materials using ICT-based media by physical education teachers in junior high schools in Bima District are included in the good category.

How To Cite:

Irawan, M. A., & Putra, R. B. A., (2022). Survey Penggunaan Media Pembelajaran *Information and Communication Technology* (ICT) Oleh Guru PJOK Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bima. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3 (2), 624-628

✉ Corresponding author :
E-mail: mohagusirawan25@gmail.com

PENDAHULUAN

Secara etimologi kata survei berasal dari Bahasa Latin yang terdiri dari dua suku kata yakni sur yang berasal dari kata super yang berarti di atas atau melampaui. Sedangkan suku kata vey berasal dari kata videre yang berarti melihat. Jadi survey berarti melihat di atas atau melampaui (Irawan Soeharto, 2000:53). Survei merupakan aktivitas pengumpulan data yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan analisis serta evaluasi bagi suatu perusahaan, organisasi maupun institusi tertentu. Survei digunakan untuk mengidentifikasi masalah-masalah dan memperoleh justifikasi dari kejadian-kejadian yang ada. (Kaligis & Fatri, 2020).

Pendidikan jasmani pada umumnya merupakan bagian integral dari system Pendidikan secara keseluruhan, yang memiliki tujuan untuk mengembangkan aspek Kesehatan,kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan Tindakan moral melalui aktifitas jasmani dan olahraga (Fellyson et al., 2016). Pendidikan merupakan ujung tombak dari kemajuan bangsa. Bangsa yang ingin maju harus mampu memberikan Pendidikan yang baik bagi warga negaranya. Pendidikan merupakan upaya terencana dalam mengembangkan potensi peserta didik, sehingga mereka memiliki sistem berfikir, nilai, moral, dan keyakinan yang diwariskan masyarakatnya dan mengembangkan warisan tersebut kearah yang sesuai untuk kehidupan masa sekarang dan masa mendatang (Afandi & Wahyuningsih, 2018).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan besar yang mengharuskan guru untuk terus mengembangkan kemampuannya menggunakan perangkat digital (Martínez-Rico et al., 2022). Dalam kurun waktu 20 tahun terakhir ini ditemukan bahwa sudah adanya perkembangan pembangunan Pendidikan kearah ICT(Information and Communication Technology) termasuk bagian dari strategi Pendidikan di abad 21 yang sebagaimana meliputi tata Kelola kelembagaan sumber daya manusia (Widyaningsih et al., 2021). Dengan kemajuan pada bidang teknologi ini , mendorong perubahan di berbagai sektor pendidikan , tidak terkecuali di bidang pendidikan jasmani. ICT mencakup semua teknologi yang dapat digunakan untuk menyimpan informasi, mengolah, menampilkan, dan menyampaikan informasi dalam proses komunikasi (Muzdalipah et al., 2020). Penerapan teknologi dalam pendidikan merupakan perubahan paradigma belajar dari teacher center ke student center dalam pembelajaran dan pembelajaran yang fleksibel (Melgar & Agoncillo, n.d.).

Penerapan ICT dalam pembelajaran dapat membantu pengajar untuk mempermudah menyampaikan materi kepada pelajar. Guru merupakan pembimbing perjalanan , yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan peserta didik dalam proses pembelajaran (Suharni & Purwanti, 2019). Guru sebagai tenaga pendidik harus menyesuaikan paradigma strategi, pendekatan, dan tekhnologi pembelajaran yang dimana guru adalah tenaga profesional dalam hal mendidik. Seorang profesional menjalankan pekerjaannya sesuai dengan tuntutan profesi dengan kata lain memiliki kemampuan dan sikap sesuai dengan tuntutan profesi.Guru PJOK harus sedikit mencoba untuk melakukan perubahan dengan mencoba menggunakan dan memanfaatkan media ICT dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran menggunakan media ICT diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, meningkatkan kualitas materi pendidikan dan pelatihan, dan juga meningkatkan kemampuan menampilkan informasi dengan perangkat-perangkat ICT (Padli & Rusdi, 2020).

Contoh penggunaan dan pemanfaatan ICT dalam hal ini misalnya internet, proyektor, komputer dll. Secara konsep pembelajaran dengan menggunakan media ICT bisa dilaksanakan secara online dalam artian virtual learning memiliki potensi yang tidak sederhana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK (Lungit Wicaksono & Dimas Duta Putra Utama, 2020). Peneliti melakukan observasi awal yang dilakukan pada hari Kamis, 12 Mei 2022 di Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bima mengenai jumlah data sekolah dan data Guru PJOK di Kabupaten Bima. Hasil observasi yang telah peneliti lakukan adalah terdapat 125 sekolah 192 guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bima, jumlah tersebut termasuk guru yang PNS maupun non PNS yang terdaftar di Dapodik Nasional. Peneliti telah mendapatkan seluruh data guru yang diperlukan untuk penelitian. Peneliti juga melakukan wawancara awal dengan salah satu guru PJOK yang ada di sekolah SMPN 4 Wawo pada tanggal 8 mei 2022, dimana penggunaan media pembelajaran PJOK masih belum dimanfaatkan secara maksimal, karena terkendala fasilitas sekolah yang masih kurang, dan masih minimnya pengetahuan bagaimana penggunaan media ICT dalam pembelajaran PJOK.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, dan mengumpulkan informasi atau data menggunakan angket dan wawancara. Survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Hatmoko, 2015). Penelitian deskriptif yang dimaksud adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecendrungan yang tengah berlangsung (Linarwati et al., 2016).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru PJOK sekolah menengah pertama yang ada di kabupaten Bima yang terdiri dari 18 kecamatan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik proporsional random sampling, Purposive sampling adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan (kriteria) tertentu (Amanda & Tasman, 2019). Dengan demikian penelitian ini hanya mengambil 27 guru yang dijadikan sampel dari 19 Sekolah Menengah Pertama yang ada di kabupaten Bima dengan pertimbangan kriteria tertentu.

Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni kuesioner berupa angket. Kuesioner sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden secara tertulis (Agustian et al., 2019). Pengumpulan data dilakukan melalui survei oleh peneliti dengan instrumen dalam bentuk angket yang berisi pertanyaan pertanyaan tentang penggunaan/ pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru PJOK Sekolah Menengah Pertama (Nopembri et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian adalah data-data yang telah diambil pada saat melaksanakan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran ICT (information and communication Technology) oleh guru PJOK di Kabupaten Bima yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei-15 Juli 2022. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan survey menggunakan angket, dan dokumentasi.

Pemanfaatan teknologi komputer untuk pembuatan materi dalam bentuk tulisan seperti makalah yang dijadikan acuan siswa dalam proses pembelajaran PJOK. Contoh materi yang di terapkan adalah materi pola hidup sehat.

Pemanfaatan teknologi multimedia berupa musik untuk mebanu Guru PJOK dalam proses pembelajaran senam dan pemanfaatan projector di dalam kelas untuk menayangkan materi dalam bentuk visual jika pembelajaran diluar kelas terjadi kendala seperti masalah cuaca.

Media teknologi telekomunikasi dimanfaatkan oleh guru PJOK untuk mengirimkan materi-materi kepada siswa melalui gadget/HP.

Teknologi Jaringan komputer dimanfaatkan oleh guru PJOK untuk mencari referensi referensi materi PJOK yang diajarkan kepada siswa. Contohnya adalah materi peraturan permainan sepakbola terbaru yang dimana guru PJOK dapat memanfaatkan jaringan komputer untuk mempermudah mendapatkan referensi referensi terbaru.

Tabel 1. Penggunaan Media Pembelajaran ICT Berbasis Teknologi Komputer.

	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	9	33,33%
Baik	9	33,33%
Kurang	9	33,33%
Sangat Kurang	0	0,00%
TOTAL	27	100%

Jumlah Guru pendidikan jasmani, olahraga, dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bima yang menggunakan media pembelajaran ICT berdasarkan faktor teknologi telekomunikasi adalah, yang berada pada kategori sangat kurang sebesar 0,00% dengan jumlah guru 0 orang, kategori kurang sebesar 33,33% dengan jumlah guru 9, kategori baik sebesar 33,33% dengan jumlah guru 9 orang, kategori sangat baik 33,33% dengan jumlah guru 9 orang.

Tabel 2. Penggunaan Media Pembelajaran ICT Berbasis Teknologi multimedia

	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	5	18,52%
Baik	11	40,74%
Kurang	11	40,74%
Sangat Kurang	0	0,00%
TOTAL	27	100%

Jumlah guru pendidikan jasmani, olahraga Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bima yang menggunakan Media ICT berdasarkan faktor Teknologi Multimedia adalah, yang berada pada kategori sangat Kurang sebesar 29,63% dengan jumlah 8 orang guru, kategori kurang sebesar 55,56% dengan jumlah guru 15 orang, kategori baik sebesar 7,41% dengan jumlah guru 2 orang, kategori sangat baik sebesar 7,41% dengan jumlah guru 2 orang.

Tabel 3. Penggunaan Media Pembelajaran ICT Berbasis Teknologi telekomunikasi

	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	2	18,52%
Baik	2	40,74%
Kurang	15	40,74%
Sangat Kurang	8	0,00%
TOTAL	27	100%

Jumlah Guru pendidikan jasmani, olahraga, dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bima yang menggunakan media pembelajaran ICT berdasarkan faktor teknologi telekomunikasi adalah, yang berada pada kategori sangat kurang sebesar 0,00% dengan jumlah guru 0 orang, kategori kurang sebesar 33,33% dengan jumlah guru 9, kategori baik sebesar 33,33% dengan jumlah guru 9 orang, kategori sangat baik 33,33% dengan jumlah guru 9 orang.

Tabel 4. Penggunaan Media Pembelajaran ICT Berbasis Teknologi jaringan computer

	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	8	29,63%
Baik	18	66,67%
Kurang	1	3,70 %
Sangat Kurang	0	0,00 %
TOTAL	27	100%

Jumlah Guru pendidikan jasmani, olahraga, dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bima yang menggunakan media pembelajaran ICT berdasarkan faktor teknologi jaringan komputer adalah, yang berada pada kategori sangat kurang dengan jumlah guru 0 orang 0,00% , kategori kurang sebesar 3,70% dengan jumlah guru 1 orang ,kategori baik 66,67%dengan jumlah guru 18 orang, kategori

sangat bak sebesar 29,63% dengan jumlah 8 orang guru.

Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan Kesehatan yang ada di Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bima yang berada pada kategori sangat kurang sebesar 7.41%, kategori kurang sebesar 33.33%, kategori baik sebesar 37.04%, kategori sangat baik sebesar 22.22%.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam Pengembangan Materi pembelajaran melalui media ICT oleh guru PJOK di kabupaten Bima berdasarkan beberapa factor yaitu : 1) teknologi komputer untuk Menyusun materi dalam bentuk tulisan contohnya adalah materi pola hidup sehat yang disusun menjadi makalah untuk menjadi referensi siswa dalam proses pembelajaran. 2) teknologi multimedia dikembangkan dalam penggunaan media musik untuk membantu proses pembelajaran materi senam. 3) teknologi jaringan dikembangkan oleh guru PJOK untuk mencari referensi materi PJOK untuk disampaikan kepada siswa. Contohnya adalah mencari referensi terbaru materi peraturan permainan sepakbola yang terbaru. Dapat disimpulkan bahwasannya penggunaan media ICT oleh guru PJOK di kabupaten Bima masuk dalam kategori baik. penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa guru yang menggunakan media ICT dan masih ada beberapa guru yang belum menggunakan media ICT secara optimal di Kabupaten Bima.

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain: 1) Bagi Guru lebih dapat memanfaatkan dan mengembangkan proses pembelajaran menggunakan media ICT (Information and Communication Technology). 2) Bagi sekolah mampu menyediakan fasilitas pembelajaran yang baik untuk membantu melancarkan proses pembelajaran.

REFERENSI

- Afandi, M., & Wahyuningsih, S. (2018). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Di UPTD Pendidikan Banyumanik Kota Semarang. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.21043/elementary.v6i1.3997>

- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.837>
- Amanda, Y., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 453. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7417>
- Fellyson, T. □, Hidayah, T., & Pramono, H. (2016). Journal of Physical Education and Sports PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN SENAM LANTAI BERBASIS ANDROID PADA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA Info Artikel. 5(2), 120–126. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Hatmoko, J. H. (2015). Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Smk Se-Kota Salatiga Tahun 2013. *E-Jurnal Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(4), 1729–1736.
- Kaligis, D. L., & Fatri, R. R. (2020). Pengembangan Tampilan Antarmuka Aplikasi Survei Berbasis Web Dengan Metode User Centered Design. *JUST IT : Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 10(2), 106. <https://doi.org/10.24853/justit.10>. *JUST IT : Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 10(2), 106.
- Linarwati, M., Fathoni, A., & Minarsih, M. M. (2016). Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus. *Journal of Management*, 2(2), 1.
- Lungit Wicaksono, & Dimas Duta Putra Utama. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Ict Oleh Guru Penjas Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 5(1), 41–49. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v5i1.846>
- Martínez-Rico, G., Alberola-Albors, M., Pérez-Campos, C., & González-García, R. J. (2022). Physical education teachers' perceived digital competences: Are they prepared for the challenges of the new digital age? *Sustainability (Switzerland)*, 14(1). <https://doi.org/10.3390/su14010321>
- Melgar, M. M., & Agoncillo, K. M. (n.d.). LEARNING AMONG HEARING IMPAIRED STUDENTS : TRADITIONAL VERSUS TECHNOLOGY-ASSISTED APPROACH.
- Muzdalipah, I., Rustina, R., & El Akbar, R. R. (2020). Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology (Ict). *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 202–208. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i3.348>
- Nopembri, S., Saryono, ., Listyarini, A. E., & Muktiani, N. R. (2020). Literacy of Physical Education Teachers on ICT-based Instructional Media. 1, 69–72. <https://doi.org/10.5220/0009211900690072>
- Padli, F., & Rusdi. (2020). Respon Siswa dalam Pembelajaran Online Selama Pandemi. *Social Landscape Journal*, 1(3), 1–7.
- Suharni, & Purwanti. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Widyaningsih, H., Yulianti, E., & Setiawan, I. (2021). Physical education learning model base on information, communication technology. *Linguistics and Culture Review*, 5(S3), 1307–1315. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v5ns3.1838>